

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain pada penelitian ini mencakup hal-hal yang berhubungan dan juga mencakup mengenai proses pencarian data serta informasi yang didapatkan oleh peneliti. Desain tersebut dapat membantu peneliti sehingga pada saat penelitian tentunya peneliti akan mempunyai gambaran secara sistematis mengenai pelaksanaan penelitian ini. Hal yang mencakup dalam desain penelitian ini yaitu dengan merancang, mengumpulkan, mengolah, serta menyajikan data yang objektif dalam memecahkan permasalahan penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dilakukan pada suatu objek yang alamiah, yang berarti objek tersebut merupakan objek yang tidak diatur oleh peneliti dan juga peneliti tidak mempunyai pengaruh terhadap objek tersebut (Sugiyono, 2018). Penggunaan metode deskriptif pada penelitian ini adalah untuk menggambarkan suatu kondisi yang terjadi di lapangan berupa catatan dan juga gambar. Peneliti menggunakan metode tersebut untuk menguraikan atau menjelaskan kondisi yang terjadi selama di lapangan dan juga dilakukan pelaporan dari hasil temuan yang didapatkan dibantu dengan subjek penelitian/partisipan, teknik pengumpulan data, dan juga analisis data.

3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

3.2.1 Partisipan

Sebuah penelitian tidak akan terlepas dari partisipan yang dijadikan peneliti sebagai subjek penelitian. Partisipan ini bertujuan untuk memberikan informasi kepada peneliti dalam proses pengumpulan data yang dibutuhkan dalam penelitian. Peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* dalam menentukan

partisipasi untuk penelitian ini. *Purposive sampling* merupakan teknik penentuan partisipan atau responden dengan melakukan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2018). Dengan melakukan *purposive sampling* peneliti dapat menentukan partisipan atau responden yang dapat mewakili sumber data yang dibutuhkan yang masih berkaitan dengan kegiatan pelatihan manajerial berbasis teknologi *online* bagi pengelola PKBM di Kota Bandung. Berikut adalah partisipan atau responden yang telah ditentukan :

No	Partisipan/Responden	Jumlah
1	Penyelenggara Kegiatan Pelatihan	1
2	Peserta Pelatihan	3
3	Narasumber atau Pemateri Pelatihan	1

Tabel 3.1 Partisipan atau responden penelitian

3.2.2 Tempat Penelitian

Tempat penelitian bertempat di Dinas Pendidikan Kota Bandung yang berlokasi di Jl. Jenderal Ahmad Yani No. 239, Merdeka, Kecamatan Sumur Bandung, Kota Bandung, Jawa Barat, 40113.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan hal yang sangat penting dalam sebuah penelitian. Data yang akan diperoleh tentunya dibantu dengan beberapa alat untuk memperoleh informasi mengenai data yang akan diterima oleh peneliti. Pengumpulan data yang dilakukan harus tetap dijaga validitas serta keaslian datanya dengan memantau setiap pengumpulan data yang dilakukan (Siyoto & Sodik, 2015). Teknik pengumpulan data ini akan dilakukan dengan menggunakan alat pengumpulan data yaitu :

3.3.1 Wawancara

Wawancara merupakan situasi sosial yang memerlukan proses psikologis dari dua orang yang membutuhkan secara timbal balik dalam memberikan berbagai tanggapan yang sesuai dengan tujuan penelitian (Hardani, dkk, 2020). Wawancara ini dilakukan untuk mencari informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan pelatihan *online* peningkatan kompetensi manajerial bagi pengelola PKBM di Kota Bandung. Berikut adalah jadwal wawancara yang telah dilaksanakan oleh peneliti :

No	Hari/Tanggal Wawancara	Tempat Wawancara	Sasaran
1	Jumat, 17 September 2021	<i>Google Meet</i>	Penyelenggara
2	Sabtu, 18 September 2021	Dinas Pendidikan Kota Bandung	Narasumber/Pemateri
3	Senin, 27 September 2021	<i>WhatsApp</i>	Peserta I
4	Rabu, 29 September 2021	PKBM Sekolah Insan Kreatif	Peserta II
5	Rabu, 29 September 2021	PKBM Triana	Peserta III

Tabel 3.2 Jadwal Wawancara

3.3.2 Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati suatu kondisi yang ada di lapangan. Pengamatan ini akan membantu peneliti dalam mengumpulkan data secara langsung ketika berada di lapangan dan dapat mengamati objek penelitian secara langsung.

3.3.3 Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan suatu alat pengumpulan data dengan melakukan pencarian data mengenai variabel baik dalam bentuk catatan, transkrip, buku, surat kabar, dan pendukung lainnya (Siyoto & Sodik, 2015, hlm. 77-78). Studi dokumentasi ini dilakukan dengan menggunakan uraian data yang ingin diperoleh, sehingga ketika peneliti sudah menemukan data yang dicari, maka peneliti hanya perlu memberikan tanda terhadap catatan uraian data yang ingin dicari.

3.3.4 Triangulasi

Menurut Sugiono (2018, hlm. 330) bahwa triangulasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang sifatnya menggabungkan berbagai teknik dan juga sumber data yang sudah ada. Pada triangulasi ini peneliti menggunakan dua jenis triangulasi yaitu triangulasi teknik dan juga triangulasi sumber.

A. Triangulasi Teknik

Peneliti menggunakan triangulasi teknik untuk membantu peneliti dalam mengumpulkan data serta informasi yang ada di lapangan. Triangulasi teknik ini merupakan gabungan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda seperti yang peneliti gunakan dalam teknik pengumpulan data ini adalah wawancara, observasi, dan juga studi dokumentasi pada beberapa hal tertentu untuk menunjang peneliti selama berada di lapangan.

B. Triangulasi Sumber

Peneliti menggunakan triangulasi sumber untuk membantu peneliti dalam mengumpulkan data serta informasi selama berada di lapangan dengan menggunakan sumber data yang berbeda-beda.\

3.4 Analisis Data

Menurut Sugiyono dalam Hardani, dkk (2020, hlm. 160) bahwa dalam penelitian kualitatif, analisis data yang dilakukan terdiri dari beberapa sumber yang terdiri dari triangulasi data yang dilakukan secara terus menerus sampai data yang diperoleh jenuh. Proses analisis data pada penelitian kualitatif dilakukan sebelum, ketika, dan sesudah berada di lapangan. Menurut Miles dan Huberman dalam

Sugiyono (2018, hlm. 337-345) analisis pada penelitian kualitatif harus dilakukan secara terus menerus sehingga data yang diperoleh jenuh.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan analisis data dengan menggunakan model Miles dan Huberman, yaitu :

3.4.1 Reduksi Data

Pada saat melakukan pengumpulan data, tentunya akan terdapat banyak catatan yang dimuat dalam catatan lapangan. Data yang telah diperoleh yang dicatat dalam catatan lapangan dilakukan reduksi data terlebih dahulu. Reduksi data merupakan proses milih, menyederhanakan, melakukan pengabstrakan serta mentransformasi data yang terdapat dalam catatan lapangan penelitian (Rijali, 2018).

3.4.2 Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan catatan lapangan, tabel, hubungan antar kategori dan lain sebagainya. Hal tersebut dilakukan guna untuk menggabungkan informasi yang didapatkan untuk mengetahui masalah yang terjadi. Dalam menyajikan data, data yang sudah terkumpul harus disusun dengan sistematis untuk mengetahui penarikan kesimpulan yang akan dilakukan.

3.4.3 Penarikan Kesimpulan

Proses penarikan kesimpulan ini harus dilakukan secara terus menerus selama penelitian berlangsung. Pada hal ini harus dilakukan penjelasan temuan informasi serta data yang didapatkan selama berada di lapangan untuk dijadikan beberapa kesimpulan dan juga verifikasi data.

3.5 Kisi-kisi Penelitian

Berikut adalah kisi-kisi penelitian yang dibuat oleh peneliti untuk menunjang kegiatan peneliti dalam melakukan penelitian yaitu :

KISI-KISI PENELITIAN

DESAIN PELATIHAN BERBASIS TEKNOLOGI *ONLINE* DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI MANAJERIAL PENGELOLA PUSAT KEGIATAN BELAJAR MASYARAKAT DI KOTA BANDUNG

No	Rumusan Masalah	Aspek	Indikator	No Item					Teknik Pengumpulan Data	Sumber Data
				PP	P1	P2	P3	N		
1	Bagaimana perencanaan pada pelatihan berbasis teknologi <i>online</i> dalam meningkatkan kompetensi manajerial pengelola PKBM di Kota Bandung?	Perencanaan Pelatihan	1. Identifikasi kebutuhan						Wawancara, observasi, studi dokumentasi	Penyelenggara, Peserta
			2. Proses analisis kebutuhan						Wawancara, observasi, studi dokumentasi	Penyelenggara
			3. Hasil analisis kebutuhan						Wawancara, observasi, studi dokumentasi	Penyelenggara
		Perumusan tujuan	4. Tujuan pelatihan						Wawancara, Studi dokumentasi	Penyelenggara, Peserta

			5. Tujuan pembelajaran						Wawancara, Studi dokumentasi	Penyelenggara, Peserta
2	Bagaimana rancangan pembelajaran pada desain pelatihan berbasis teknologi <i>online</i> dalam meningkatkan kompetensi manajerial pengelola PKBM di Kota Bandung?	Rancangan Pembelajaran	6. Kurikulum						Wawancara, Observasi, Studi dokumentasi	Penyelenggara
			7. Silabus pelatihan						Wawancara, Observasi, Studi dokumentasi	Penyelenggara
			8. Materi pelatihan						Wawancara, Observasi, Studi dokumentasi	Penyelenggara, Peserta, Narasumber
			9. Media						Wawancara, Observasi, Studi Dokumentasi	Penyelenggara, Peserta, Narasumber

3	Bagaimana rancangan evaluasi pada pelatihan berbasis teknologi <i>online</i> dalam meningkatkan kompetensi manajerial pengelola PKBM di Kota Bandung?	Evaluasi	10. Jenis evaluasi						Wawancara, Studi dokumentasi	Penyelenggara, Peserta
			11. Bentuk evaluasi						Wawancara, Studi dokumentasi	Penyelenggara, Peserta
			12. Waktu pelaksanaan evaluasi						Wawancara	Penyelenggara, Peserta
			13. Teknologi/aplikasi evaluasi						Wawancara, Studi dokumentasi	Penyelenggara, Peserta

Tabel 3.3 Kisi-kisi Penelitian

Keterangan

PP : Penyelenggara Pelatihan

P1 : Peserta Pelatihan 1

P2 : Peserta Pelatihan 2

P3 : Peserta Pelatihan 3

N : Narasumber

Aldian Suryadi, 2022

DESAIN PELATIHAN BERBASIS TEKNOLOGI ONLINE DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI MANAJERIAL PENGELOLA PUSAT KEGIATAN BELAJAR MASYARAKAT DI KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu